

## **ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH**

Oleh:

Ulfa Ni'matus Sa'adah<sup>1</sup>

Ifa Jumrotun Naimah<sup>2</sup>

Dwi Yunitasari<sup>3</sup>

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Sedangkan persoalan yang dibahas adalah bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Daftar Efek Syariah, dan bagaimana pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Daftar Efek Syariah? Penelitian ini menggunakan variabel independen struktur modal yaitu Debt to Equity Ratio (DER) dan profitabilitas (ROE). Untuk variabel dependennya nilai perusahaan yang diukur dari variabel Tobin's-q. Metode penelitian jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah variabel struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.*

***Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan***

---

<sup>1</sup> STAI Almuhammad Cepu

<sup>2</sup> STAI Almuhammad Cepu

<sup>3</sup> STAI Almuhammad Cepu

## A. PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Variabel struktur modal (DER/ debt to equity ratio atau rasio utang berbanding ekuitas), dan variabel profitabilitas adalah ROE (Return On Equity).

Setiap perusahaan tentu membutuhkan dana untuk pembiayaan kegiatan perusahaan. Modal adalah dana yang dipakai membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan.<sup>4</sup> Perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan modal dapat berasal dari beberapa sumber modal. Sumber modal ditinjau dari asal dibedakan menjadi dua yaitu internal source dan eksternal sources.<sup>5</sup>

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan diukur dari perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.<sup>6</sup> Suatu perusahaan akan memilih struktur modal yang optimal dengan biaya modal rendah dan menghasilkan laba dan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar atas perusahaan tersebut apabila dijual.<sup>7</sup> Perusahaan

yang *go public* mengandalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham yang terdapat dalam perdagangan di pasar modal.<sup>8</sup>

Perusahaan dengan struktur modal yang tidak baik dan hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan sehingga perlu diusahakan suatu keseimbangan yang optimal dalam menggunakan kedua sumber tersebut sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tingginya modal suatu perusahaan yang berasal dari modal sendiri, baik investor maupun pemilik mengindikasikan rendahnya hutang yang dimiliki, sehingga cenderung akan memberikan insentif yang lebih besar kepada pemiliknya, yang akhirnya dapat mendorong tingginya pembayaran hasil investasi, di mana pada ujungnya akan meningkatkan nilai perusahaan dari naiknya harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat risiko tak terbayarkan suatu hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan tingkat hutang perusahaan, perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai biaya hutang yang besar pula. Hal tersebut menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor.

Penelitian ini menggunakan variabel independennya yaitu struktur modal yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas (ROE). Untuk variabel dependennya nilai perusahaan yang diukur dari variabel Tobin's-q. Perusahaan yang dijadikan

---

<sup>4</sup> Lukas Setia Atmaja, *Manajemen Keuangan*, Buku I, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2008), hlm.115

<sup>5</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, 2010), hlm.209.

<sup>6</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm.143

<sup>7</sup> Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. (Yogyakarta: Cetakan Pertama UPP AMP, YKPN, 2005), hlm.6

---

<sup>8</sup> Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: Penerbit Ekonsiana, 2006), hlm.13

objek perusahaan adalah perusahaan yang telah disesuaikan dengan kriteria syariah. Penggunaan struktur modal bagi manajer perusahaan syariah yang terdaftar di JII adalah bagaimana cara untuk memutuskan urutan pendanaan perusahaan yang telah di batasi dengan kriteria syariah untuk dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebagaimana perusahaan umum lainnya.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sukma Perdana (2012) dengan judul pengaruh kebijakan hutang jangka panjang dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang jangka panjang yang diproksi dengan DER berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden yang diproksi dengan DPR juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas adalah penelitian yang dilakukan oleh Abor (2005) terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Ghana selama periode lima tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal utang jangka pendek berpengaruh secara positif signifikan terhadap rasio profitabilitas ROE. Hal ini menyimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan bergantung pada utang sebagai pilihan sumber pendanaan utama perusahaan. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi umumnya

memiliki tingkat profit yang tinggi pula.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mencoba untuk mengidentifikasi dan meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di DES. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa saham yang terdaftar di DES periode 2015-2017.

## A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh DER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di DES?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di DES?

## B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk dapat:

- a. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh DER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di DES.
- b. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di DES.

### 2. Manfaat Penelitian

---

<sup>9</sup> Joshua Abor. "The Effect of Capital Structure on Profitability: an Empirical Analysis of Listed Firms in Ghana." *The Journal of Risk Finance* Vol. 6 No. 5, 2005. pp. 438-445.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritik maupun praktik.

- a. Aspek teoritis, hasil penelitian ini dapat mengisi kesenjangan literatur-literatur yang telah ada khususnya dalam bidang keuangan Islam dan menambah *khazanah* ilmu pengetahuan.
- b. Aspek praktis, hasil penelitian secara praktis dapat digunakan oleh manajer keuangan khususnya yang fokus terhadap struktur modal dan profitabilitas pada perusahaan-perusahaan syariah di Indonesia untuk dapat mengoptimalkan struktur modal dan profitabilitas sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan-perusahaan di JII.

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis.

### B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII yang telah mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama periode tahun 2017-2020.

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan-perusahaan JII yang diterbitkan setiap tahun dan dipublikasikan di website perusahaan yang bersangkutan. Data laporan keuangan perusahaan juga dapat diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*). Data penelitian dapat juga diperoleh dari berbagai sumber seperti website OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Badan Pusat Statistik, serta sumber pendukung lainnya.

### D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diwakili oleh Tobins-q yang diperoleh oleh perusahaan pada periode waktu satu tahun. Rumus Tobin's-q menurut Klapper dan Love dalam Haosana (2012:35) yaitu penjumlahan dari ME dan DEBT dibagi dengan TA dimana ME bisa dicari dengan mengkalikan jumlah saham biasa perusahaan yang beredar di akhir tahun dengan harga penutupan saham (closing price) di akhir tahun, DEBT dihitung dengan cara (Total Utang + Persediaan – Aktiva Lancar) dan TA merupakan nilai buku total aktiva perusahaan. Rumus tersebut dituliskan sebagai berikut:

$$Q = \frac{\text{Tobin's (ME+DEBT)}}{\text{TA}}$$

Rumus di atas telah disesuaikan dengan kondisi

transaksi keuangan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini merupakan rasio struktur modal sebagai sumber pendanaan perusahaan dan pengelolaan modal kerja yang merupakan fokus manajer keuangan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaannya. Proxy variabel independen meliputi:

1. Rasio Total Utang terhadap Ekuitas (DER)

Rasio utang berbanding modal merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas (modal). Keputusan terhadap penggunaan struktur modal (rasio berbasis bunga terhadap ekuitas) dengan tepat akan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, sebaiknya besarnya utang tidak boleh melebihi modal agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.<sup>10</sup>

DER memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin besar tingkat rasio DER sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut juga semakin besar, sehingga hal ini menyebabkan tingkat *return* atau profit yang diperoleh perusahaan juga akan menurun, begitu juga sebaliknya. Perusahaan dengan

tingkat rasio DER yang rendah akan mengakibatkan pada peningkatan profitabilitas perusahaan dikarenakan biaya yang harus ditanggung perusahaan berkurang.

Rasio DER dapat dihitung:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas secara umum mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari usahanya. Perusahaan yang bagus adalah perusahaan yang memiliki tingkat *Return On Equity* (ROE) nya tinggi. Maka dari itu untuk rasio profitabilitas diukur dengan rasio ROE.

*Return On Equity* adalah perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri dari bank. Rasio ini mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba neto diukur dengan modal sendiri yang dimiliki bank.

$$ROE = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh struktur modal, dan profitabilitas pada perusahaan DES terhadap Tobins-q.

<sup>10</sup>Edy, Sutrisno. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana

Periode pengamatan selama tiga tahun yaitu dari tahun 2017-2020. Proxy dari struktur modal yang diteliti pengaruhnya terhadap Tobins-q adalah DER. Unsur-unsur lain yang diteliti pengaruhnya

t  
e  
r  
h  
a  
d  
a

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	60	,1600	2,2600	,843000	,5487190
ROE	60	-7,8700	125,8100	20,742333	25,1096777
Tobins Q	60	98,7500	17947,7200	2348,709000	3573,9267888
Valid N (listwise)	60				

p Tobins-q adalah profitabilitas proxynya adalah ROE.

Jumlah sampel yang diteliti berjumlah 20 perusahaan yang secara konsisten terdaftar pada DES dari tahun 2017 - 2020. Data perusahaan diperoleh dari *yahoo.finance* dengan menggunakan teknik pemilihan sampel purposive sampling.

## B. Analisis Data

### 1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai range, maximum, minimum, rata-rata (mean), standar deviasi, varian, sum, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) dan median.<sup>11</sup> Jika standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-rata maka berarti data yang ada memiliki variasi yang besar, begitu juga sebaliknya jika standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata berarti data yang ada memiliki variasi yang rendah. Nilai maksimum menunjukkan nilai terbesar pada data,

sedangkan nilai minimum menunjukkan nilai terkecil pada data.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tobins-q, sedangkan variabel independen adalah DAR, DER, profitabilitas dan *firmsize*. Hasil dari pengolahan data deskriptif dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik

Sumber: Data diolah (2020)

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 96 jumlah sampel dengan hasil analisa sebagai berikut:

- Nilai rata-rata dari variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) dari 20 perusahaan adalah sebesar 0,843000 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,5487190 Nilai DER terendah (minimum) adalah sebesar 0,160000, nilai DER terendah adalah perusahaan INTP pada tahun 2017, sedangkan nilai DER tertinggi (maximum) adalah sebesar 2,260000 dimana nilai DER tersebut adalah perusahaan UNVR pada tahun 2020.
- Nilai rata-rata dari variabel ROE adalah sebesar 20,742333 dengan nilai standar deviasi sebesar 25,1096777. Nilai profitabilitas terendah (minimum) adalah sebesar -7,87000, sedangkan nilai profitabilitas tertinggi (maximum) adalah sebesar 125,8100.
- Jumlah rata-rata dari variabel tobins-q adalah sebesar 2348,709000 dengan nilai

<sup>11</sup>Imam Ghozali. Aplikasi Analisis.... Hlm,

standar deviasi sebesar 3573,9267. Nilai tobins-q terendah (minimum) adalah 98,75000 dimana nilai tobins-q tersebut terjadi pada perusahaan ANTM tahun 2020, sedangkan nilai tobins-q tertinggi (maximum) adalah 17947,72 dimana nilai tobins-q tersebut terjadi pada tahun 2020.

## 1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi : uji normalitas, multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji asumsi klasik tersebut dapat dijelaskan pada uraian di bawah ini:

### 2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam persamaan regresi terdistribusi normal, atau dalam regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 20, berdasarkan Uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan tingkat signifikan 5%. Hasil dari Uji Normalitas nampak pada

T

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1195,58565936
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,749
Asymp. Sig. (2-tailed)		,629

Sumber: Hasil SPSS diolah Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai asymp. Signifikansi (0,629) lebih besar dari 5% (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

### 2.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  (Imam Ghazali, 2001).

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari semua variabel  $> 0,1$  (10%) dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua variable tidak mengalami multikolinieritas artinya tidak adanya hubungan atau korelasi antar variabel independennya.

## 1.3 Hasil Analisis Regresi

Dari hasil uji asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa data yang ada berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas maupun heteroskedastisitas, sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan analisisregresi linear berganda. Analisis

regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linear. Hasil analisis regresiberganda dapat diketahui pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7  
Uji Analisis Regresi Berganda

Dari table 4.7 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$\text{Tobins-1} = 37,924 - 740,512 \text{ DER} + 141,500 \text{ ROE}$$

- a. Konstanta ( $\alpha$ )  
 $\alpha = 37,924$  merupakan konstanta dari nilai Tobins-q perusahaan. Hal ini dapat diartikan apabila besaran variabel DER dan ROE sama dengan nol, maka nilai dari Tobins-q adalah 7685,364.

- b. Koefisien DER  
 $\beta_1 = -740,512$  merupakan koefisien regresi dari variabel DER dengan signifikansi sebesar  $0,030 < 0,05$ , sehingga variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai Tobins-q. Artinya setiap kenaikan DER sebesar 1 persen akan menurunkan nilai Tobins-q sebesar 740,512. Begitu pula sebaliknya, setiap penurunan DER sebesar 1 persen akan menaikkan nilai Tobins-q sebesar 740,512.

- c. Koefisien ROE  
 $\beta_2 = 141,500$  merupakan koefisien regresi dari variabel ROE dengan signifikansi sebesar  $0,0000 < 0,05$ , sehingga variabel ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Tobins-q. Artinya setiap kenaikan Profitabilitas sebesar 1 persen akan menaikkan

nilai Tobins-q sebesar 141,500. Begitu pula sebaliknya, setiap penurunan Profitabilitas sebesar 1 persen akan menurunkan nilai Tobins-q sebesar 141,500.

## 1.4 Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	37,924	289,754		,131	,896
DER	-740,512	333,382	-,114	-2,221	,030
ROE	141,500	7,285	,994	19,422	,000

### 4.4.1. Koefisien Determinasi

Tabel 4.5 Hasil  $R^2$  dan  $Adjusted R^2$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,942 <sup>a</sup>	,888	,884	1216,3800124

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

Sumber: Data diolah (2020)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $Adjusted R^2$  sebesar 0,884. Hal ini berarti bahwa 88,4 persen variasi variabel Tobins-q dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel DER dan ROE sedangkan sisanya 11,6 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

### 4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 11. Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	669268129,745	2	334634064,872	226,168	,000 <sup>b</sup>
Residual	84336079,063	57	1479580,334		
Total	753604208,808	59			

a. Dependent Variable: TobinsQ

b. Predictors: (Constant), ROE, DER



Sumber: Data diolah (2020).

Tabel diatas menunjukkan probabilitas atau signifikansi dari statistik F sebesar  $0,00000 < 0,05$ , oleh karena itu  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER dan ROE secara simultan berpegaruh signifikan terhadap variabel Tobins-q.

#### 4.4.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Adapun hasil dari uji statistik t adalah sebagai berikut:

##### a. Pengaruh DER Terhadap Tobins-q

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas atau signifikansi dari variabel DER sebesar 0.030 atau lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu  $H_0$  ditolak. Sehingga diperoleh hasil bahwa variabel DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Tobins-q

##### b. Pengaruh ROET erhadap Tobins-q

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas atau signifikansi dari variabel Profitabilitas sebesar 0.0000 atau lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu  $H_0$  ditolak. Sehingga diperoleh hasil bahwa variabel ROE secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Tobins-q.

## 1.5 .Pembahasan

### 1.5.1 Pengaruh DER Terhadap Tobins-q

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobins-q perusahaan di DES. Koefisien regresi variabel DAR besarnya - 740,512, berarti bahwa jika terjadi kenaikan pada DER sebesar 1 persen, maka nilai Tobins-q perusahaan di DESTurun sebesar 740,512. Hasil uji statistik t menghasilkan nilai DER atau signifikansi sebesar 0,030 atau lebih kecil daripada  $\alpha$  (0,05), maka diperoleh kesimpulan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobins-q perusahaan di DES. Berdasarkan hal tersebut, maka  $H_1$  diterima.

Alasan yang mendasari berpengaruh negatifnya DER terhadap Tobins-q adalah bahwa *Debt to Equity Ratio*, rasio hutang lebih kecil dari modal yang artinya nilai perusahaan baik, karena modal yang digunakan dalam perusahaan yang berasal dari hutang lebih kecil dari modal. Nilai rasio DER yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya.

### 1.5.2 Pengaruh ROE Terhadap Tobins-q

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins-q perusahaan di DES. Berdasarkan hasil koefisien regresi variabel ROE sebesar 141,500 dan hasil uji statistik t yang menghasilkan nilai probabilitas atau signifikansi sebesar 0,00000 atau lebih kecil daripada  $\alpha$  (0,05), maka diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas

berpengaruh positif terhadap Tobins-q. Berdasarkan hal tersebut, maka H2 diterima.

ROE berpengaruh positif terhadap Tobins-q. Arah positif tersebut memiliki arti bahwa semakin besar Profitabilitas maka Nilai Perusahaan yang diperoleh juga semakin besar. Perusahaan yang memiliki Profitabilitas yang cukup tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga mendapatkan dana yang cukup, dan selanjutnya perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya Nilai Perusahaan.

## PENUTUP

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh DER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di DES adalah berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas atau signifikansi dari variabel DAR sebesar 0,03 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga diperoleh hasil bahwa variabel DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Tobins-q. *Debt to Equity Ratio*, rasio hutang lebih kecil dari modal yang artinya nilai perusahaan baik, karena modal yang digunakan dalam perusahaan yang berasal dari hutang lebih kecil dari modal. Nilai rasio DER yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan

dalam membayar semua kewajibannya.

2. Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di DES adalah berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas atau signifikansi dari variabel Profitabilitas sebesar 0.0000 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga diperoleh hasil bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Tobins-q. Semakin besar ROE maka Nilai Perusahaan yang diperoleh juga semakin besar. Perusahaan yang memiliki Profitabilitas yang cukup tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga mendapatkan dana yang cukup, dan selanjutnya perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya Nilai Perusahaan.

### 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dirumuskan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi perusahaan, masyarakat luas, dan juga bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada perusahaan khususnya perusahaan DES Indonesia untuk lebih memaksimalkan profitabilitas yang dapat mempengaruhi Tobins-q perusahaan.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa di masa mendatang untuk menambah jumlah sampel perusahaan yang tidak hanya berasal dari perusahaan DES saja melainkan perusahaan di JII. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk menggunakan variabel yang berbeda dan juga menambahkan variabel eksternal yang memiliki pengaruh kuat terhadap profitabilitas perusahaan.

## 3. Masyarakat Umum atau Para Investor

Bagi masyarakat luas khususnya investor sebaiknya mengamati unsur-unsur variabel profitabilitas selain variabel-variabel yang telah diuji dalam penelitian ini dikarenakan variabel profitabilitas merupakan unsur yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ang, Robert, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta, Media Staff Indonesia, 1997.
- Atmaja, Lukas Setia, , *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Buku I Penerbit Andi, 2008.
- Edy, Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Kencana, 2012.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz Jr, *Fundament of Financial Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat. 2010.
- Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Yogyakarta, Ekonisia, 2006.
- Manurung, Mandala, dan Pratama Rahardja, *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*, Jakarta, Lembaga Penerbit FEUI, 2004.
- Muhammad, Pengantar Akuntansi Syariah 2. Jakarta: Salemba Empat. 290 hal. 259. 2005.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, 2010.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz, Jr, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta, Alih Bahasa : Heru Sutojo, Buku Dua, Edisi Kesembilan, Salemba Empat, 1998.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE. 2010.

### Jurnal dan Artikel

- Abor, Joshua. "The Effect of Capital Structure on Profitability: an Empirical Analysis of Listed Firms in Ghana." *The Journal of Risk Finance* Vol. 6 No. 5, pp. 438-445, 2005.
- Abuzayed, Bana "Working Capital Management and Firms' Performance in Emerging Markets: The Case of Jordan." *International Journal of Managerial Finance* Vol. 8 No. 2, pp. 155-179, 2012.
- Agha, Hina. "Impact of Working Capital Management on Profitability." *European Scientific Journal*.                      edition                      vol.10,                      no                      1,

